

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prestasi belajar siswa kelas X-E SMA Katolik Diponegoro Blitar pada mata pelajaran fisika kurang memuaskan. Dari beberapa kali ulangan harian, hanya sekitar 29% dari 27 siswa yang mendapat skor 75. Hal ini siswa menganggap bahwa mata pelajaran fisika sangat menakutkan sehingga dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal, bentuk kesalahan yang dijumpai adalah mengobrol dengan teman sebangku, bahkan kurangnya kepedulian siswa untuk bertanya kepada guru pada saat menjelaskan materi dan pembahasan soal. Peristiwa ini yang sering dilakukan oleh siswa adalah siswa mengobrol dengan teman sebangku sehingga siswa kurang semangat dalam mempelajari mata pelajaran fisika, maka perlu dicari cara pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi, dapat bekerja sama di dalam kelompok, dan dapat bersaing dengan sehat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah kombinasi pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif, sebab dapat membantu siswa untuk menerima informasi yang telah disampaikan dengan cara selangkah demi selangkah, waktu dapat dikontrol dengan baik, terdapat penekanan terhadap akademik, dan kinerja siswa dapat dipantau secara cermat sehingga dapat memusatkan perhatian siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ini diberi judul **"Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Langsung dan**

Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMAK Diponegoro Blitar Pokok Bahasan Pembiasan Cahaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan oleh peneliti: Bagaimana kombinasi model pembelajaran langsung dan model pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan pembiasan cahaya?

1.3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Jika kombinasi model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif diterapkan sesuai ketentuan maka dapat terjadi peningkatan prestasi belajar pembiasaan cahaya bagi siswa SMAK Diponegoro Blitar.

1.4. Tujuan

Tujuan dari peneliti ini adalah:

- Meningkatkan prestasi belajar siswa pokok bahasan pembiasan cahaya.

1.5. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan peneliti tercapai adalah:

1. Minimal 70% siswa mencapai SKM.
2. Skor hasil belajar siswa rata-rata minimal 75.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mempunyai manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

Manfaat bagi siswa:

- Siswa memperoleh proses pembelajaran yang sistematis
- Siswa memperoleh perangkat pembelajaran yang inovatif.
- Siswa memperoleh hasil belajar yang meningkat.

Manfaat bagi guru:

- Tersedianya perangkat pembelajaran yang inovatif.
- Memperoleh model pembelajaran yang inovatif.

Manfaat bagi sekolah:

Manfaat bagi sekolah adalah terciptanya kondisi yang mendukung penelitian tindakan kelas (PTK), yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah siswa SMA Katolik Diponegoro Blitar kelas X-E dengan materi penelitian adalah pembiasaan cahaya.

1.8. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi teori pembelajaran, karakter siswa, pembelajaran kooperatif, pengajaran langsung, pembiasaan cahaya, kajian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, dan metode pengumpulan data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di kelas X-E SMA Katolik Diponegoro Blitar dan hasil dan pembahasan yang diperoleh peneliti.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan serta saran untuk perbaikan Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya.